

Manusia Diciptakan Untuk Saling Mengenal, Bukan Saling ! Bangga Diri

<"xml encoding="UTF-8?">

Saudaraku para pecinta Al-Qur'an. Kali ini kita akan mengutip sebuah ayat yang sangat
.menarik dan menjadi jawaban atas berbagai masalah akhir-akhir ini

,Allah swt berfirman

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَىٰ قَنَکُمْ إِنَّ
اللَّهُ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang"
perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu
saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang
(paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti." (QS.Al-Hujurat:13

Secara umum ayat ini berbicara tentang permulaan penciptaan manusia dan tujuan mereka
.diciptakan

: Salah satu tujuan penciptaan yang dikabarkan oleh ayat ini adalah

Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang"
perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu
".saling mengenal

Ya, manusia diciptakan untuk saling mengenal bukan salinh berbangga diri. Saling menghargai
.kelebihan orang lain, bukan mencaci kekurangan

Dengan kata lain, manusia terlahir dari dua manusia yang berbeda. Manusia diciptakan dengan
beragam suku, ras dan warna kulit bukan untuk meninggikan satu golongan dan merendahkan
yang lainnya namun agar mereka bisa saling mengenal dan saling bekerja sama. Karena setiap
orang pasti memiliki kelebihanannya masing-masing. Dan tugas kita adalah mengenali potensi-
.potensi tersebut untuk bersatu dan bekerja sama dalam membangun peradaban yang maju

: Lanjutan dari potongan ayat diatas adalah

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling”
”.bertakwa

Ayat ini mempertegas bahwa perbedaan ras, suku, keturunan atau warna kulit bukanlah ukuran kemuliaan seseorang. Kemuliaan manusia hanya bisa diukur dengan seberapa besar ketakwaannya dihadapan Allah swt. Ketampanan wajah dan kemuliaan nasab adalah sebuah karunia yang diberikan seseorang tanpa usaha dari dirinya, semua itu memang harus di syukuri, .namun tidak bisa dijadikan tolok ukur untuk seseorang dikatakan mulia

Sedangkan nilai yang sebenarnya dari seorang manusia adalah hasil jerih payahnya. Sayyidina ,Ali bin Abi tholib pernah berkata

قِيَمَةُ كُلِّ امْرِئٍ مَا يُحْسِنُهُ

”.Nilai dari seseorang adalah perbuatan baik yang ia lakukan“

Dan tidak ada kebaikan yang lebih tinggi dari ketakwaan. Maka bila kita simpulkan, ayat ini .menyebutkan dua tujuan penciptaan manusia

Untuk saling mengenal. Dan hal ini tidak akan terjadi kecuali dengan sikap rendah hati dan .(1)
.mau menerima kelebihan orang lain

Agar manusia meraih takwa. Karena takwa adalah kunci dan tolok ukur kemuliaan .(2)
.manusia

.Semoga bermanfaat